

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	Metro Jateng

Wilayah Berita : Kabupaten Rembang

Halaman 3

Rp20,7 M untuk Bangun 4 Pasar

REMBANG – Pemkab Rembang merencanakan akan membangun empat pasar tradisional pada tahun 2017 ini. Empat pasar tersebut masing-masing adalah Pasar Sulang, Pasar Sale, Pasar Pamotan dan Pasar Jolotundo Lasem.

Pembangunan empat pasar tersebut dilakukan untuk mendorong aktivitas ekonomi di wilayah itu. Selain itu, kondisi pasar sebelumnya memang dalam kategori perlu segera renovasi untuk kenyamanan aktivitas jual-beli.

Kabid Bina Pasar Disperindagkop dan UKM Kabupaten Rembang, Isnan Suprayogi menjelaskan, secara rinci Pasar Pamotan akan dibangun di kawasan bekas Kawedanan Pamotan yang berada di depan Masjid Jami Pamotan.

Sedangkan Kecamatan Sale yang sebelumnya memang belum pernah memiliki pasar reguler akan dibangun di wilayah Desa Wonokerto arah Desa Joho dan Mrayun. Pasar ini diharapkan akan mengurangi eksodus kegiatan ekonomi di Kecamatan Jatirogo Tuban.

“Pembiayaan untuk empat pasra tersebut berasal dari berbagai sumber berbeda. Pasar Jolotundo dan Sulang akan dibangun menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pusat. Sedangkan Pasar Sale akan dibiayai oleh TP APBN 2017. Hanya Pasar Pamotan yang akan menggunakan APBD Rembang,” terang Isnan.

Ia memperinci, anggaran untuk pembangunan Pasar Sale sudah dipatok sebesar Rp 6 miliar. Pasar Jolotundo Rp 1 miliar serta Pasar Sulang sebesar Rp 900 juta. Pasar Pamotan mendapatkan anggaran paling besar, yakni sebesar Rp 12,8 miliar. Sehingga total pembangunan empat pasar tersebut menelan anggaran Rp 20,7 miliar.

■ Aset Pemerintah

“Pasar Sale di Wonokerto adalah pasar baru yang dibangun di atas tanah milik desa. Sudah dilakukan appraisal sehingga berubah menjadi aset pemerintah. Keberadaan pasar itu akan membuat warga Sale tidak melakukan kegiatan ekonomi di luar daerah,” ujarnya.

Meskipun sudah masuk agenda, proses perencanaan pembangunan empat pasar tradisional itu belum sepenuhnya tuntas. Sebab, rencana pengerjaannya hingga saat ini juga masih belum masuk ke Unit Layanan Pengadaan (ULP).

“Untuk pembangunan pasar yang bekas kawedanan Pamotan, mungkin saja tidak akan cukup waktu dikerjakan pada tahun ini karena sampai sekarang gambar perencanaan belum selesai,” tandasnya. ■ SM Network/lee-Yn